

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliable dan terpercaya.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali². Model eksperimen ini berdesain “*Posttest-Only Control Design*” yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*. Penelitian ini menggunakan dua perlakuan, Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas control (Y). Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dan adanya kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.³

¹Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1996), hlm.10

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2006), hlm. 72

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta,2010), hlm. 210

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Berdasarkan kalender pendidikan MIN Wonoketingal Demak materi العنوان diajarkan pada peserta didik kelas IV semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2013/2014 tepatnya pada tanggal 20 Maret sampai 14 April 2014.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN Wonoketingal Demak.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi/subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN Wonoketingal Demak yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 50 siswa dengan rincian sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 11, hlm. 61.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi X*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.14, hlm. 130

Tabel 3. 1. Jumlah peserta didik

No	kelas	Jumlah peserta didik
1	IV A	25
2	IV B	25
	Jumlah	50

Pada penelitian populasi ini yang melibatkan seluruh dari populasi yang ada, terdiri dari 2 kelas. Kelas pertama yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* dan kelas kedua yaitu kelas IVB sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud*. Setelah mengetahui populasi dari masing-masing kelas akan di cari homogenitas penelitian ini.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:
Hipotesis yang digunakan

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : varian kelompok eksperimen

σ_2^2 : varian kelompok kontrol

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_o diterima dan kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.⁶ jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi dikatakan tidak homogeny. Dengan taraf signifikan (α) yaitu 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = k-1$.

Dari hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,2472$ dan $\chi^2_{tabel} = 2,2693$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka kedua kelas homogen.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁶Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2005),hlm. 262-263.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 2, hlm. 82

terikat.⁸ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh penggunaan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab materi العنوان dan penggunaannya dengan indikator: saling ketergantungan positif, interaksi antar kelompok, keterampilan antar anggota dan kelompok kecil, tanggung jawab perseorangan dan evaluasi proses kelompok dan peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

a. Metode audio visual dengan indikator

- 1) Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar dan mendengarkan suara yang ada di layar monitor.
- 2) Penguasaan materi العنوان
- 3) Dapat mempraktekkan suara yang terdengar di layar monitor.

b. Metode reading aloud

- 1) Keaktifan siswa membaca mufradad yang ada pada gambar.
- 2) Membaca dengan baik dan benar
- 3) Cara membacanya mufradadnya jelas dan siswa faham dengan yang diucapkan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) Cet. XII hlm. 4.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Arab materi العنوان dengan indikator nilai hasil belajar Bahasa Arab setelah dikenai media Audio Visual dan metode *Reading Aloud* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol yang dilakukan dengan ter tertulis dengan indikator :

- 1) Tes tulis dalam bentuk pilihan ganda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁹ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis¹⁰. Digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Dengan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 61

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 109.

metode ini dapat di peroleh data tentang nama-nama siswa, dan jumlah kelas.

2. Metode observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Pada penelitian ini diperoleh hasil observasi yaitu proses pengajaran Bahasa Arab di MIN Wonoketingal Demak pada umumnya masih menggunakan metode ceramah. suasana pembelajaran tersebut membuat siswa merasa jenuh sehingga aktifitas belajar siswa rendah.

3. Metode Tes

a. Pengertian Tes

Tes adalah alat prosedural yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian¹¹. Metode ini di gunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Tes ini di gunakan untuk memperoleh data hasil pembelajaran pada materi perjuangan melawan penjajah.

Tes disini diberikan setelah kelompok eksperimen I dan kelas eksperimen II diberikan perlakuan. Sebelum tes diberikan, soal tes terlebih dahulu diujikan untuk

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2006), hlm.66.

mengetahui validitas, reabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran dari masing-masing butir soal. Jika ada butir-butir soal yang tidak valid maka dilakukan perbaikan pada butir soal tersebut. Tes yang sudah diperbaiki dan valid. Akan di berikan kepada kelas kontrol.

b. Uji coba Instrumen

Instrumen tes yang telah disusun lalu diuji cobakan pada keseluruhan kelas V yang berjumlah 48 siswa, dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

E	:	$O_1 \times O_2$
K	:	$O_1 - O_2$

Keterangan :

E = Simbol untuk kelompok eksperimen

K = Simbol untuk kelas Kontrol

Kelas eksperimen sebagai O_1 sebelum menggunakan media audio visual dengan metode reading aloud. Kelas control sebagai O_1 kelas yang tanpa perlakuan menggunakan media audio visual dengan

metode reading aloud. Dan O_2 dan O_2 adalah hasil perlakuan setelah diberikan post-test.

c. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.¹² Tujuan validitas soal adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi.¹³

Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.¹⁴ Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut¹⁵:

¹²Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137

¹³E. Mulyasa, *Analisis Validitas Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 60

¹⁴Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 76

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 182

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biseral

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

P = proporsi siswa menjawab benar ($p =$)

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Selanjutnya nilai r_{pbi} yang di dapat dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria valid atau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila jumlah $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan soal tersebut “valid”, tetapi apabila nilai $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang “gugur”.

Tabel 3.3. Data Validitas Soal No 1

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-01	1	27	729	27
2	UC-14	1	27	729	27
3	UC-05	1	27	729	27
4	UC-10	1	27	729	27
5	UC-23	1	26	676	26
6	UC-20	1	26	676	26
7	UC-03	1	26	676	26
8	UC-15	1	26	676	26

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
9	UC-09	1	26	676	26
10	UC-06	1	26	676	25
11	UC-17	0	25	625	0
12	UC-12	1	25	625	25
13	UC-07	1	25	625	25
14	UC-22	1	24	576	24
15	UC-21	1	24	576	24
16	UC-18	1	24	576	24
17	UC-08	0	23	529	0
18	UC-04	1	22	484	22
19	UC-02	1	22	484	22
20	UC-24	0	19	361	0
21	UC-11	0	15	225	0
22	UC-16	1	16	256	16
23	UC-19	0	11	121	0
24	U-20	0	9	81	0
Jumlah		18	547	13065	445

Berdasarkan data diatas

$$M_p = \frac{\text{Jumlah Skor Total yang Menjawab Benar pada No 1}}{\text{Banyaknya Siswa yang Menjawab Benar pada No 1}}$$

$$= \frac{445}{18}$$

$$= 24,72$$

$$M_p = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$= \frac{547}{24}$$

$$= 22,79$$

$$p = \frac{\text{JumlahSkor yang Menjawab Benar pada No 1}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$= \frac{18}{24}$$

$$= 0,75$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,75 = 0,25$$

$$S_t = \sqrt{\frac{13065 - (547)^2}{24}} = 4,99$$

$$r_{pbis} = \frac{24,72 - 22,79}{4,99} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$= 0,670$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 24, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tersebut valid.

Hasil perhitungan uji coba peserta didik MIN Wonoketingal Demak yang berjumlah 24 dengan jumlah soal 30 butir pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 15 butir dan gugur 15 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Validitas Uji Coba

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	0,404	1,2,3,5,10,14,15,16,17,22,23,26,27,29,30.	15
2	Gugur		4,6,7,8,9,11,12,13,18,19,20,21,24,25,28	15

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 12

Perhitungan validitas didapatkan 15 soal yang gugur, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,404 sehingga soal gugur. Dan didapatkan 28 soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,404 sehingga soal dikatakan valid. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

d. Reabilitas

Sebuah tes dikatakan reabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan pada objek yang sama maka hasiln akan tetap sama atau relative sama.¹⁶ Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk objektif maka digunakan rumus K-R.20,¹⁷ yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi jumlah siswa yang menjawab benar

q = proporsi jumlah siswa yang menjawab salah (q
= 1 - q)

¹⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2008), hlm. 158.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 100-101

n = banyaknya butir soal

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = standar deviasi dari tes

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,8361$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,8361 > 0,404$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reabilitas soal selengkapnya dapat dilihat dilampiran 14.

e. Tingkat Kesukaran

Soal dikatakan baik, bila soal tidak terlalu mudah dan soal tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$P \leq 0,30$ = sukar

$P = 0,30 - 0,70$ = sedang

$P = 0,70 - 1,00$ = mudah¹⁸

Apabila nilai indeks kesukaran sebuah soal nilainya $\leq 0,30$ maka soal tersebut termasuk dalam jenis soal yang sukar, sedangkan soal yang mempunyai nilai antara $0,30 - 0,70$ soal tersebut termasuk dalam soal yang sedang, dan soal yang nilainya antara $0,70 - 1,00$ maka soal tersebut mempunyai indeks kesukaran yang mudah.

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria sukar = 0, sedang = 8, mudah = 22, yang terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.5. Persentase Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sukar	-	0
2.	Sedang	3,5,8,9,13,22,24,26	8
3.	Mudah	1,2,4,6,7,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,23,25,27,28,29,30	22
		Jumlah	30

Perhitungan indeks kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

f. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal

¹⁸Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 207-210

dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seluruh peserta didik yang ikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok kurang pandai. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk soal pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

J = jumlah peserta tes

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas.

B_B = jumlah peserta didik kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda soal:

$D = 0,00 - 0,20 = \text{jelek}$

$D = 0,20 - 0,40 = \text{cukup}$

$D = 0,40 - 0,70 = \text{baik}$

$D = 0,70 - 1,00 = \text{baik sekali}$

$D = \text{negatif} = \text{sangat jelek}^{19}$

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat jelek = 19, jelek = 14, cukup = 11, baik = 4, sangat baik = 1, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal dibawah ini:

Tabel 3.6. Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	19	1
2.	Jelek	4,6,9,10,11,12,13,15,16,17,18,21,25,28	14
3.	Cukup	1,5,7,8,14,20,23,24,26,27,30	11
4.	Baik	2,3,22,29	4
		Jumlah	30

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

¹⁹Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 211-218

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen 1 dan eksperimen II sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengajuan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik

H_a diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil belajar peserta didik yaitu *chi-kuadrat*²⁰ yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya kelas interval

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 318

b. Uji Hipotesis

Analisis tahap akhir digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan (*post-test*) dengan 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol pada kelas IV. Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Selanjutnya langkah-langkah uji normalitas dan hipotesis dilakukan sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas control

Rumus uji t :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X}_1$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

$\overline{X}_2$ = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku gabungan

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(t-\alpha)}$

$(n_1+n_2 - 2)$. Jika H_0 diterima maka ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media audio visual dengan metode *reading aloud*, dengan peserta didik yang tidak menggunakan media audio visual dengan metode *reading aloud*.